

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menopause merupakan tanda bahwa seorang wanita telah memasuki masa akhir reproduksinya yang biasanya terjadi pada wanita berusia antara 45 dan 55 tahun dengan usia rata-rata 51 tahun (Sri Yuliasuti and Widiarta 2022). Wanita yang akan mengalami menopause melewati tahapan premenopause, perimenopause, menopause, dan pascamenopause. Menopause umumnya disertai berbagai perubahan seperti keluhan dibidang vasomotor, urogenital dan keluhan somatik serta psikis, bahkan terjadi sebelum menstruasi mulai tidak teratur (fase premenopause) (Norisa et al. 2022)

Berdasarkan prediksi *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2025 Jumlah wanita yang memasuki masa menopause di Asia melonjak dari 107 juta jiwa akan menjadi 373 juta jiwa. Secara global, lebih dari 75% perempuan mengalami gejala menopause, dan sekitar 25–30% di antaranya mengalami gejala yang berat hingga mengganggu aktivitas harian. Hasil *Study of Women's Health Across the Nation* (SWAN) di Amerika Serikat menunjukkan bahwa masa menopause berhubungan dengan tekanan psikologi, dimana 28.9% mengalami stres diawal premenopause, 20.9% pada tahap premenopause, dan 22% pada tahap post menopause (Norisa et al. 2022). Sindrom premenopause dan pasca menopause banyak dialami oleh wanita di dunia, sekitar 70-80% di Eropa, 60% di Amerika, 57% di Malaysia, 18% di China, dan 10% di Jepang dan Indonesia (Alia et.al. 2023). Di Asia, prevalensi gejala seperti hot flashes dan gangguan tidur tercatat pada sekitar

45–50% perempuan usia 40 tahun ke atas.

Pada tahun 2023 Jumlah wanita di Indonesia yang memasuki masa pre menopause tahun mencapai 10.130.800 jiwa (7,3%) dan masa menopause mencapai 17.965.600 jiwa (13%) jumlah tertinggi berada di Jawa Barat dan terendah di Kalimantan Utara. Di Indonesia, studi menunjukkan bahwa sekitar 93,9% perempuan usia menopause mengalami gejala fisik dan psikologis, di mana 69,7% mengalami gangguan psikologis, 64,8% mengalami nyeri sendi, dan 65,5% mengalami masalah urogenital seperti penurunan gairah seksual. Sedangkan di Sumatera Barat Jumlah wanita yang memasuki masa pre menopause mencapai 192.100 jiwa (7%) dan masa menopause (mencapai 340.400 jiwa (12%) Jumlah tertinggi berada di Kota Padang dan terendah di Kota Padang Panjang. (BPS 2023) Di wilayah Sumatera Barat, khususnya daerah pedesaan, data menunjukkan bahwa sekitar 65–75% perempuan menopause mengalami sindrom menopause, dengan keluhan dominan berupa mudah marah, cemas, dan kelelahan.

Berdasarkan buku data Agregat Kabupaten Agam tahun 2023 Jumlah wanita yang memasuki masa pre menopause mencapai 16.747 jiwa (6,2%) dan masa menopause mencapai 30.469 jiwa (11,2%). Jumlah tertinggi di daerah Lubuk Basung dan terendah di malalak. Sementara Kecamatan Kamang Magek berada di posisi kedua dengan jumlah wanita yang memasuki masa pre menopause mencapai 660 jiwa (6%) dan masa menopause mencapai 1.270 jiwa (11,3%) Jumlah tertinggi berada di Nagari Kamang Mudiak yaitu wanita yang memasuki masa pre menopause mencapai 170 jiwa (25%) dan masa

menopause mencapai 335 jiwa (26,3%) dan terendah berada di Nagari Pauah Kamang Mudiak. Sedangkan di kenagarian Kamang Mudiak jumlah wanita pre menopause tertinggi berada di jorong Babukik yaitu 51 orang (23%) dan yang terendah di jorong Padang Kunyiik yaitu 18 orang (11%).

Tinjauan psikologi pada wanita menopause mengalami gangguan fisik, seksual, sosial dan psikologis. Oleh karena itu, menopause memerlukan persiapan, pengetahuan, sikap dan dukungan keluarga yang cukup untuk mengatasinya. Upaya pencegahan diharapkan dapat dilakukan sedini mungkin agar wanita dapat mempersiapkan diri menghadapi menopause tanpa mengalami ketidaknyamanan yang serius. Keyakinan yang salah dan kurangnya persiapan menghadapi menopause dapat menimbulkan berbagai masalah psikologis seperti kecemasan dan depresi, yang selanjutnya dapat berujung pada gangguan jiwa. Dengan adanya persiapan sebelum memasuki masa menopause dapat mengurangi risiko gangguan fisik dan psikis, lebih menerima perubahan yang terjadi, dan mencapai kualitas hidup yang lebih baik. (Alia et al. 2023).

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Putri Rizky Parlina Nababan (2021), Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Ibu Pre menopause Menghadapi Masa Menopause di Komplek Asrama Khatulistiwa Kota Pontinak Tahun 2021 adalah pendidikan $p= 0,009$, status pekerjaan $p=0,006$, pengetahuan $p= 0,002$, sikap $p= 0,005$, tingkat stress $p=0,007$, dukungan keluarga $p= 0,004$, aktivitas fisik $p=0,006$

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Mayang Wulan (2019) faktor

yang berhubungan dengan kesiapan menghadapi menopause Pada Ibu Pre menopause di Kelurahan Gundaling I Kecamatan Berastagi Tahun 2019 adalah pengetahuan $p=0,000$, sikap $p=0,000$, dukungan keluarga $p=0,002$ dan tingkat stres $p=0,001$.

Hasil penelitian Departemen Obstetri dan Ginekologi di Sumatera, keluhan masalah kesehatan yang dihadapi oleh perempuan menopause terkait dengan rendahnya kadar estrogen atau androgen di dalam sirkulasi darah, sehingga muncul keluhan nyeri senggama (93,33 %), keluhan pendarahan pasca senggama (84,44 %), vagina kering (93,33 %), dan keputihan (75,55 %), keluhan gatal pada vagina (88,88%), perasaan panas pada vagina (84,44 %), nyeri berkemih (77,77 %), inkontinensia urin (68,88 %) (Rahmah Juliani Siregar 2020)

Berdasarkan survey awal yang peneliti lakukan peneliti memilih Kecamatan Kamang Magek karena berada di posisi kedua setelah Lubuk Basung di kecamatan ini belum ada penelitian yang meneliti tentang faktor yang mempengaruhi wanita pre menopause dalam menghadapi menopause di wilayah ini dan juga berdasarkan pertimbangan aksesibilitas untuk kelancaran dalam penelitian ini. di wilayah Kecamatan Kamang Magek terdiri dari 5 kenagarian yaitu nagari Magek, Kamang Hilir, Kamang Mudiak, Kamang Tengah, Pauah Kamang Mudiak, Populasi tertinggi berada Nagari Kamang Mudiak, Sedangkan di Nagari Kamang Mudiak terdiri dari 5 jorong yaitu jorong Babukik, Halalang, Padang Kunyi, Durian dan Aia Tabik dari kelima jorong populasi tertinggi berada di Jorong Babukik oleh karena itu peneliti

memilih Jorong Babukik sebagai tempat penelitian.

Diketahui setelah dilakukan survey awal pada tanggal 1 Oktober 2024 di Wilayah Jorong Babukik Nagari Kamang Mudiak dari 10 orang ibu pre menopause didapatkan bahwa sebanyak 50% ibu peri menopause berpengetahuan kurang belum mengetahui tentang masa menopause mengeluh mengalami perubahan seperti mudah lelah, gelisah, mudah marah, keringat malam hari, susah tidur, dan keluhan gangguan fungsi tulang. Para ibu tidak mengetahui bahwa perubahan tersebut dialami oleh setiap wanita menjelang masa menopause. 50% memiliki sikap negatif terhadap menopause, 40% dukungan keluarganya kurang, ibu juga belum menyadari bahwa dukungan keluarga sangat mempengaruhi terhadap proses terjadinya masa menopause kurangnya perhatian dari suami akan semakin menambah beban terhadap ibu yang menghadapi masa menopause tidak mendapat dukungan dari keluarga, dan 60% ditemukan tidak siap dalam menghadapi menopause.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “Faktor yang mempengaruhi kesiapan wanita pre menopause dalam menghadapi menopause di Jorong Babukik Nagari Kamang Mudiak tahun 2024 “

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini apa saja faktor yang mempengaruhi kesiapan wanita pre menopause dalam menghadapi menopause di Jorong Babukik Nagari Kamang Mudiak Tahun 2024.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mengetahui faktor yang mempengaruhi kesiapan wanita pre menopause dalam menghadapi menopause di Jorong Babukik Nagari Kamang Mudiak Tahun 2024

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui distribusi frekuensi pengetahuan wanita pre menopause dalam menghadapi menopause di Jorong Babukik Nagari Kamang Mudiak Tahun 2024.
- b. Diketahui distribusi frekuensi sikap wanita pre menopause dalam menghadapi menopause di Jorong Babukik Nagari Kamang Mudiak Tahun 2024.
- c. Diketahui distribusi frekuensi dukungan keluarga wanita pre menopause dalam menghadapi menopause di Jorong Babukik Nagari Kamang Mudiak Tahun 2024.
- d. Diketahui distribusi frekuensi kesiapan wanita pre menopause dalam menghadapi menopause di Jorong Babukik Nagari Kamang Mudiak Tahun 2024.
- e. Diketuainya hubungan pengetahuan dengan kesiapan wanita pre menopause dalam menghadapi menopause di Jorong Babukik Nagari Kamang Mudiak Tahun 2024.
- f. Diketuainya hubungan sikap dengan kesiapan wanita pre menopause dalam menghadapi menopause di Jorong Babukik Nagari Kamang

Mudiak Tahun 2024.

- g. Diketuainya hubungan dukungan keluarga dengan kesiapan wanita pre menopause dalam menghadapi menopause di Jorong Babukik Nagari Kamang Mudiak Tahun 2024.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan peneliti tentang faktor yang mempengaruhi kesiapan wanita pre menopause dalam menghadapi menopause di Jorong Babukik Nagari Kamang Mudiak.

- b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumber informasi untuk penelitian selanjutnya tentang faktor yang mempengaruhi kesiapan wanita pre menopause dalam menghadapi menopause di Jorong Babukik Nagari Kamang Mudiak.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Tempat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk meningkatkan kesiapan wanita pre menopause dalam menghadapi menopause di Jorong Babukik Nagari Kamang Mudiak.

- b. Bagi institusi Pendidikan

Sebagai bahan bacaan terkait faktor yang mempengaruhi kesiapan

wanita pre menopause dalam menghadapi menopause di Jorong Babukik Nagari Kamang Mudiak.

E. Ruang Lingkup

Penelitian ini membahas tentang faktor yang mempengaruhi kesiapan wanita pre menopause dalam menghadapi menopause. Jenis penelitian ini adalah *deskriptif analitik* dengan desain *cross sectional*. Penelitian ini telah dilakukan di wilayah Jorong Babukik Nagari Kamang Mudiak pada bulan September 2024 sampai bulan Februari 2025 dan pengumpulan data dilakukan pada tanggal 02 - 09 Februari 2025 dan 15 - 18 Maret 2025. Populasi pada penelitian ini adalah semua wanita pre menopause yang ada di Jorong Babukik Nagari Kamang Mudiak yaitu sebanyak 41 orang dengan teknik pengambilan sampel *total sampling*. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan instrumen berupa kuesioner. Analisis data pada penelitian ini meliputi analisis univariat dan analisis bivariat dengan menggunakan uji *Chi-Square*.